

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di seluruh dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan masuknya pertandingan ini dalam ajang internasional yang dipertandingkan oleh berbagai Negara. Secara umum, bola voli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain. “Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat, karena ada berberapa aspek yang sangat sederhana dan tidak membutuhkan biaya yang besar” (Guntum Budi Prasetyo, 2015, 70). Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi. Menurut Samsudin dalam jurnal Zaenal Fahrudin yaitu “Lingkungan hidup diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa”. (Zaenal Fahrudin, 2014, 1260) Olahraga bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, atau permukaan lantai buatan

Menguasai teknik dasar permainan bola voli adalah salah satu hal penting yang bisa dijadikan tolak ukur atas kemahiran seseorang dalam bermain bola voli. Dalam bermain bola voli banyak sekali teknik-teknik dasar yang bisa kita pelajari antara lain service, passing, smash, dan blocking. Seperti yang dinyatakan oleh Toho Cholik Mutohir dkk (2013:1) teknik dasar permainan bola voli adalah “smash (hitting), passing (*passing*), servis (*service*) dan hadang (*blocking*)”. Sedangkan menurut M. Yunus (1992:108-170) “teknik permainan bola voli adalah servis, passing, smash dan hadang atau blocking”.

Teknik dasar tersebut mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat menjadi pemain bola voli yang handal.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli. PBSVI (1995:55) menjelaskan, “Salah satu Usaha untuk meningkatkan prestasi bola voli yaitu menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak usia 13-15 tahun melalui bola voli, karena itu perlu diperhatikan cara untuk meningkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada, karena cabang olahraga bola voli termasuk dalam dunia pendidikan. Karena itu sangat tepat apabila cabang bola voli adalah sarana membina fisik, mental dan social secara harmonis.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 15 Surabaya menunjukkan bahwa hasil servis atas siswa masih sangat kurang. Namun sering kali, kita juga menemukan problem atau masalah-masalah dalam bermain bola voli diantaranya teknik servis atas, dan kesalahan itu bisa mempengaruhi permainan tersebut. Kesalahan sering yang terjadi diantaranya, 1) ketika siswa melakukan servis atas bola sering keluar lapangan, 2) bola membentur net, 3) servis yang dilakukan tidak terarah, 4) kurang cepat dan keras dan memudahkan lawan untuk menerima bola. Metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan teknik servis atas yaitu melalui *Metode Drill*. Ini salah satu bentuk latihan yang belum pernah diterapkan dalam latihan bermain bola voli di SMA Negeri 15 Surabaya, yang bersifat pengulangan-pengulangan gerak yang terus-menerus, Sugiyanto (1993:371) Menyatakan dimana intensitas siswa

dalam bergerak menjadi semakin meningkat, diharapkan akan mampu diarahkan dan membentuk sikap dasar siswa dalam bergerak. Selain itu juga dapat mendisiplinkan dan mengotomatisasikan gerak siswa, dan secara menyeluruh dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Kelebihan dari Metode *drill* yaitu: 1) *drill*

digunakan sampai gerakan yang benar bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa, serta menekankan pada keadaan tertentu gerakan itu harus dilakukan. 2) Siswa diarahkan agar berkonsentrasi pada kebenaran pelaksanaan gerakan serta ketepatan penggunaannya. 3) Selama pelaksanaan *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak. 4) Pelaksanaan *drill* disesuaikan dengan bagian-bagian dari situasi permainan olahraga yang sebenarnya. Hal ini bisa menimbulkan daya tarik dalam Metode. 5) Perlu dilakukan Metode peralihan dari situasi *drill* ke situasi permainan yang sebenarnya. 6) Suasana kompetitif perlu diciptakan dalam pelaksanaan *drill*, tetapi tetap ada kontrol kebenaran gerakannya. Kelemahan Metode *drill* yaitu siswa mudah bosan dengan materi Metode yang dilakukan secara terus menerus dan siswa yang tidak bisa melakukan dengan benar akan merasa tertekan dengan siswa-siswa lain yang mahir dengan gerakan.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Drill sangat penting bagi siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* Servis atas Terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Kelas X Sma Negeri 15 Surabaya”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah benar metode drill berpengaruh terhadap ketepatan servis atas pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Putra Kelas X Sma Negeri 15 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Drill* Servis atas Terhadap ketepatan servis atas bola voli pada peserta Ekstrakurikuler Kelas X Sma Negeri 15 Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :“Pengaruh Metode *Drill* Servis atas Terhadap ketepatan servis atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler kelas X Sma Negeri 15 Surabaya

D. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Bertolak dari masalah di atas maka, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* Servis atas Terhadap ketepatan servis atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler kelas X Sma Negeri 15 Surabaya

2) Tujuan Khusus

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* Servis atas Terhadap ketepatan servis atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler kelas X Sma Negeri 15 Surabaya

E. Variabel Penelitian

Setiap peneliti mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam peneliti. objek tersebut sering di sebut sebagai gejala. gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun tingkatannya disebut variabel'. variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh

peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya (sugiyono: 2013)

Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a) Variabel bebas (X) :Metode Drill Servis atas
- b) Variabel terikat (Y):ketepatan servis atas bola voli

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh Metode *Drill* Servis atas terhadap ketepatan servis atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler kelas x sma negeri 15 surabaya, maka dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bentuk Metode yang

berupa Metode *drill* dalam kegiatan di sekolah.

- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan setelah mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli dalam bermain siswa dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.